

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan dibidang olahraga merupakan salah satu aspek penting, karena keberadaannya sekarang ini sudah sangat dibutuhkan dan sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Hal ini, disadari sepenuhnya bahwa melalui olahraga akan dapat meningkatkan prestasi, kesegaran jasmani, rohani serta pembentukan sikap kepribadian yang serasi, seimbang dan selaras.

Upaya peningkatan prestasi olahraga perlu terus dilaksanakan pembinaan olahraga dan pemantauan bakat, bibit-bibit baru, pendidikan dan pelatihan olahraga yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara efektif dan efisien untuk peningkatan kualitas keolahragaan baik ditingkat nasional maupun daerah. Tujuan pembinaan olahraga disekolah adalah salah satu usaha untuk mencari bibit atlet yang baik. Prestasi yang tinggi dibidang olahraga dapat membuktikan harkat dan martabat bangsa Indonesia didunia Internasional dan dapat membangkitkan rasa kebangsaan nasional.

Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang semakin digemari oleh masyarakat terutama dikalangan pelajar dan mahasiswa, hal ini terbukti dengan banyaknya *club-club* yang muncul diberbagai daerah dan adanya tim-tim di tiap-tiap sekolah.

Permainan bola basket selain baik buat kesehatan juga dapat meningkatkan pengetahuan bagi siswi. Sebab dalam permainan bola basket dituntut untuk kerjasama tim, memiliki daya pikir yang tinggi, disiplin dan sebagainya, dengan demikian bola basket akan berkembang secara baik unsur-unsur seperti, kemauan, *self control*, rasa kerjasama, disiplin dan rasa tanggung jawab. Bola basket merupakan olahraga yang gerakannya kompleks yaitu gabungan dari jalan, lari, lompat dan lempar serta unsur kekuatan, kecepatan, kelincahan, ketepatan, kelentukan dan lain-lain. Dalam permainan ini diperlukan kerjasama yang baik dan tentunya harus didukung dengan teknik-teknik yang benar.

Olahraga bola basket adalah suatu bentuk olahraga atau permainan beregu yang bersifat dinamis. Olahraga ini berasal dari Amerika Serikat, yang ditemukan

pertama kalinya oleh seorang yang bernama James A. Naissmith pada tahun 1891 di Springfield, Massachusettes, Amerika Serikat.

Pada dasarnya bola basket ini bersifat non *body contact* (tanpa persinggungan), namun demikian pada praktiknya persinggungan tersebut yang dilakukan oleh sesama pemain sudah pasti tidak dapat dihindari. Untuk itulah didalam olahraga ini dibuat suatu bentuk peraturan-peraturan, baik peraturan permainan atau pun peraturan pertandingan yang ditetapkan oleh otoritas tertinggi olahraga bola basket itu sendiri.

Perkembangan olahraga ini semakin lama semakin dinikmati dengan kata lain sudah dikenal diseluruh dunia. Untuk mewadahi olahraga bola basket ini, pada tingkat international kita kenal dengan sebutan atau istilah FIBA (Federasi Internasional Basket ball Amateur). Sedangkan pada tingkat nasional berada dibawah organisasi PERBASI (Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia).

Kedua wadah tersebut yang bertanggung jawab atas perkembangan olahraga ini termasuk perkembangan mengenai aturan-aturannya, sehingga cabang olahraga bola basket ini menjadi suatu permainan yang enak ditonton dan menarik.

Melakukan *chest pass* dengan baik dan tepat pada sasaran bagi siswi sekolah bukan merupakan hal yang mudah. Bagi siswi pemula sering kali dalam melakukan *passing* tidak tepat pada sasaran yang diinginkan. Kondisi yang demikian akan merugikan timnya, karena bola dapat dikuasai oleh lawan. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *chest pass*, salah satu factor penyebabnya adalah belum menguasai teknik *chest pass* dan jarang melakukan *passing* tersebut. Supaya para siswi dapat menguasai teknik *chest pass* dibutuhkan cara latihan yang tepat.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru olahraga di SMK Negeri 2 Kota Jmabi, setelah di amati permasalahan yang terjadi pada siswi disaat melakukan permainan bola basket adalah mengenai kecepatan *passing* khususnya *chest pass* yang lambat sehingga pada saat mengoper bola sering tidak sampai dan dapat dengan mudah di rebut oleh lawan.

Melihat kecepatan siswi yang terjadi di SMP N 21 Kota Jambi dalam melakukan *chest pass* masih lambat, kurang baik dan tekniknya belum begitu

benar, untuk itu perlu rasanya diberikan latihan untuk meningkatkan kecepatan *chest pass* yaitu dengan latihan *passing*. Karena variasi latihan *passing* adalah jenis latihan yang mampu meningkatkan kecepatan, konsentrasi dan ketepatan *chest pass*. Variasi disini dimaksudkan agar para siswi tidak merasa bosan saat melakukan latihan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik meneliti tentang“Pengaruh Variasi Latihan *Passing* Terhadap Kecepatan *Chest Pass* Pemain Bola Basket Pada Siswi SMK Negeri 2 Kota Jmabi”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih lambatnya tingkat kecepatan *chest pass*.
2. Masih kurangnya sarana dan prasarana penunjang prestasi dibidang olahraga bola basket.
3. Masih kurangnya prestasi yang diraih oleh tim bola basket putri SMK Negeri 2 Kota Jmabi Kurangnya penguasaan *chest pass* pada siswi SMK Negeri 2 Kota Jmabi

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang akan diteliti tentang Pengaruh Variasi Latihan *Passing* Terhadap Kecepatan *chest pass* Pemain Bola Basket Pada Siswi SMK Negeri 2 Kota Jambi yaitu dengan menghitung jumlah memantulkan bola ke tembok dengan jarak 160 cm kearah dinding dengan sasaran sebuah tembok yang telah diukur dengan ukuran panjang 120 cm dan lebar 120 cm.

1.4. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran pada penelitian ini maka berikut akan dikemukakan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variasi latihan *passing* dilakukan menggunakan lima variasi *passing* yaitu : operan segi tiga, operan lari menyilang, operan segi empat 1, operan segi

empat 2 dan operan segi tiga jauh. Siswi berdiri membentuk pola latihan variasi *passing* dengan menggunakan satu bola yang dioperkan ke arah temanya membentuk operan bola sesuai dengan pola latihan variasi *passing*.

2. Kecepatan *chest pass* dalam penelitian ini adalah kecepatan siswi dalam mengoper bola setinggi dada ke sasaran sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Kecepatan *chest pass* diukur menggunakan tes memantulkan bola ke tembok dengan jarak 160 cm ke arah dinding dengan sasaran sebuah tembok yang telah diukur dengan panjang 120 cm dan lebar 120 cm dari Ngatman (2001 : 11), dengan menghitung berapa kali siswi dapat memantulkan bola kesasaran.

1.5. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikna di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan, yaitu: Apakah terdapat pengaruh variasi latihan *passing* terhadap kecepatan *chest pass* pemain bola basket pada siswi SMK Negeri 2 Kota Jambi?.

1.6. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi latihan *passing* terhadap kecepatan *chest pass* pemain bola basket pada siswi SMK Negeri 2 Kota Jambi.

1.7. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, manfaat yang diharapkan dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Untuk guru agar lebih dapat memahami strategi pembelajaran untuk meningkatkan *chest pass* bola basket.
2. Pelatih, untuk mengatasi masalah *chest pass*.
3. Untuk atlet agar lebih tekun dalam berlatih dan menguasai betul kemampuan dan taktik yang diterapkan oleh guru dan pelatih.

